

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang hidup didunia-Nya, manusia sangat memerlukan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.¹ Pendidikan memiliki peran strategis sebagai pusat pembangunan untuk meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan. Manusia yang berkualitas memiliki tiga aspek keseimbangan dalam dirinya, yaitu aspek pribadi sebagai individu, aspek sosial dan aspek kebangsaan. Mengenai pendidikan yang sangat terbatas ketika manusia pertama kali diciptakan, muncul berbagai masalah, yaitu generasi pertama akan memiliki sifat, karakter dan pengetahuan yang berbeda-beda.² Menurut peneliti, pernyataan tersebut sangat relevan dengan realitas kehidupan manusia saat ini. Tanpa pendidikan, manusia akan kesulitan memahami tujuan hidupnya, beradaptasi dengan lingkungan, serta membangun peradaban yang lebih baik.

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan kecerdasan individu secara intelektual, tetapi untuk membentuk karakter, sikap sosial, dan rasa kebangsaan. Ketiga aspek ini harus seimbang agar manusia tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki empati terhadap sesama dan cinta terhadap tanah air. Hal ini

¹ Mega Nuris Salfinah, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cergam Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII Mts Al-Misri Jember, (Jember: IAIN Jember, 2021). Hlm 19.

² Hertanti, Pengembangan E-Modul Matematika dengan Pendekatan Kontekstual berbasis nilai-nilai keislaman peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif 1 Seputih Raman (Lampung: IAIN METRO, 2021). Hlm 1.

penting karena manusia hidup tidak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa. Melihat bahwa sejak awal kehidupan manusia pendidikan bersifat terbatas dan berkembang secara bertahap, wajar jika dalam sejarah manusia muncul berbagai perbedaan karakter, nilai dan pengetahuan. Disinilah letak pentingnya pendidikan yaitu untuk menjembatani perbedaan dan membentuk manusia yang mampu hidup harmonis, produktif, dan berakhlak mulia.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan peningkatan dalam implementasi pendidikan, khususnya dalam penyampaian pembelajaran di sekolah. Proses belajar mengajar menjadi aspek krusial dalam keberhasilan siswa di sekolah.¹ Keberhasilan dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh dua elemen utama yaitu metode pengajaran dan alat pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode pengajaran tertentu memiliki dampak terhadap jenis media yang sesuai. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah menjadi alat pendukung dalam mengajar yang mendukung teknik pengajaran yang digunakan oleh guru.² Kesimpulannya, keberhasilan proses belajar sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode pengajaran dan alat pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai pendukung utama metode pengajaran, sekaligus berperan dalam menumbuhkan minat serta semangat

¹ Mega Nuris Salfinah, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cergam Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII Mts Al-Misri Jember, (Jember: IAIN Jember, 2021). Hlm 20.

² Devi Putri Yuliani, Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Pada Materi Biologi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021). Hlm 3.

belajar, membantu siswa dalam belajar agar proses belajar lebih efektif dan interaktif.

Media dapat berupa materi, individu, atau kejadian yang menciptakan kondisi bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap pada siswa. Dalam pengertian ini guru, buku ajar, dan lingkungan sekolah juga dianggap sebagai media. Dalam konteks yang lebih mendalam, pengertian media dalam pembelajaran seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, foto, atau elektronik digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi baik visual maupun verbal.¹ Karena zaman sekarang semua sudah beralih ke era digital, salah satu pendekatan menjanjikan adalah inovasi media pembelajaran yang berbasis android atau elektronik.² Secara keseluruhan, dengan kemajuan teknologi pada zaman digital, media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Penggunaan media berbasis android atau perangkat elektronik menjadi alternatif inovatif dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik, praktis, relevan sesuai perkembangan teknologi saat ini.

Matematika menjadi salah satu elemen dalam berbagai pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan.³ Matematika merupakan ilmu yang menjadi pondasi penting dari seluruh jenjang pendidikan, dari usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah umum serta perguruan

¹ Ibid. Hlm 4.

² Risma Aulia Chirun Nisa, Dewi Asmarani, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan iSpring Suite 11". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Juni 2025, pp. 11-23, Hlm 4.

³ Mega Nuris Salfinah, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cergam Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII Mts Al-Misri Jember, (Jember: IAIN Jember, 2021). Hlm 3.

Berdasarkan ayat, terkandung arti adanya malam dan siang sebagai tanda yang menunjukkan adanya perhitungan waktu dan siklus alam. Tahun-tahun di ayat ini menyinggung pentingnya perhitungan waktu dalam kehidupan manusia. Ayat ini juga mengimplikasikan pentingnya perhitungan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, keuangan, dan lainnya. Ayat ini menekankan bahwa segala sesuatu telah dijelaskan dengan jelas oleh Allah SWT, termasuk dalam hal perhitungan dan angka-angka.

Rendahnya pemahaman konsep bilangan siswa dapat diartikan sebagai ketidakmampuan memahami, mengaplikasikan, menghubungkan konsep-konsep dasar matematika berkaitan dengan bilangan secara efektif. Hal ini menjadi fokus utama karena pemahaman mengenai konsep bilangan adalah landasan dalam belajar matematika yang lebih mendalam. Pemahaman yang kurang memadai pada konsep ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal matematika yang lebih rumit. Permasalahan ini tampaknya semakin diperparah oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif dalam memfasilitasi pemahaman mendalam terhadap konsep bilangan.¹ Bilangan adalah suatu gagasan atau konsep yang ada dalam pikiran (abstrak) yang memberikan ilustrasi tentang jumlah suatu objek. Angka-angka digunakan untuk mewakili bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat sepuluh angka dasar (hindu-arab) yang beragam, yaitu: 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9. Bilangan bulat merupakan kumpulan dari bilangan nol,

¹Arief Fadlansyah, Pengembangan E-Booklet Berkonteks Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Siswa SMP (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2025). Hlm 14.

bilangan asli, serta bilangan negatif dari bilangan asli.¹ Secara garis besar, lemahnya pemahaman siswa terhadap konsep bilangan menandakan adanya kesulitan dalam menguasai dasar matematika yang penting untuk mempelajari materi selanjutnya. Hal ini disebabkan salah satunya oleh penggunaan metode pembelajaran tradisional yang kurang interaktif dan tidak mampu menumbuhkan pemahaman konseptual siswa terhadap bilangan sebagai ide abstrak yang direpresentasikan dengan angka.

Berdasarkan pemaparan tersebut, materi bilangan bulat sering kali dianggap sulit oleh siswa, terutama bagi mereka yang belum memiliki pemahaman dasar kuat. Hal ini disebabkan karena seringkali pembelajaran matematika di sekolah tidak sejalan dengan masalah-masalah matematika yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diperlukan pendekatan yang kontekstual dalam belajar matematika. Kesulitan ini dapat mengakibatkan rendahnya motivasi dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan realitas yang dihadapi siswa sehari-hari.

Dalam hal ini pendekatan kontekstual menekankan pentingnya mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan. Menggunakan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat melihat relevansi materi bilangan bulat dalam kehidupan mereka, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Kemajuan teknologi informasi saat ini, penggunaan media digital

¹ Mega Nuris Salfinah, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cergam Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII Mts Al-Misri Jember, (Jember: IAIN Jember, 2021). Hlm 4.

dalam pembelajaran semakin meningkat. Pilihan media yang akan digunakan oleh peneliti adalah E-Booklet dalam format digital.

Booklet adalah alat pembelajaran yang dirancang sebagai buku kecil dengan minimal lima halaman, namun tidak lebih dari empat puluh delapan halaman jika tidak menghitung sampulnya.¹ Ukuran Booklet relatif lebih kecil dari buku pada umumnya dan terdiri dari beberapa lembar kertas yang dijilid menjadi bentuk buku kecil. Sehingga lebih praktis digunakan oleh siswa dari pada menggunakan buku paket yang ukurannya lebih besar dan memiliki banyak halaman. Kelebihan dari E-Booklet ini adalah bisa berfungsi sebagai sarana untuk belajar secara mandiri, isinya mudah untuk dipahami, dapat dijadikan referensi untuk keluarga atau teman, serta proses untuk membuat, memperbaiki, dan menyesuaikannya sangatlah gampang. Ini juga membantu mengurangi kebutuhan untuk mencatat, dapat dirancang dengan sederhana dan biaya yang dikeluarkan tergolong relatif rendah, memiliki daya tahan panjang, dan juga menawarkan kapasitas penyimpanan yang lebih besar dan luas.² E-booklet sebagai salah satu bentuk media digital yang bisa memberikan pengalaman pembelajaran interaktif, menarik untuk siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan kepada siswa SMP kelas VII yang berjumlah 30 siswa, menunjukkan bahwa siswa tidak fokus dan kurang tertarik dalam pembelajaran, tingkat motivasi masih rendah, dan mereka masih bingung dalam memahami materi bilangan bulat terutama dalam menentukan positif dan negatifnya. Padahal materi bilangan bulat itu sudah diajarkan dari kelas

¹ Devi Putri Yuliani, Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Pada Materi Biologi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sman 1 Labuhan Ratu Lampung Timur (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021). Hlm 1.

² *Ibid.*, Hlm 6.

IV SD. Materi bilangan bulat adalah materi dasar untuk memahami materi-materi selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi. Maka seharusnya siswa SMP sudah mampu untuk melakukan operasi bilangan bulat secara lancar. Pada tahap awal observasi ini, peneliti memberikan soal yang terdiri dari bilangan bulat operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Berdasarkan hasil pemberian soal tersebut, siswa mengalami kesulitan pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan negatif sehingga peneliti memfokuskan penelitian ini pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Dari sini terlihat bahwa tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII masih berada pada tingkat rendah. Kondisi ini terlihat dari kurangnya keterlibatan aktif selama proses pembelajaran serta hasil evaluasi yang tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran matematika di SMPN 2 Ngunut yaitu Ibu Lailatul Khoiriyah S,Pd. dapat diketahui bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dan menggunakan media ajar konvensional seperti buku paket. Guru mengalami kendala apabila siswa kurang tertarik terhadap mata pelajarannya. Karena dari awal, matematika sudah dipandang sebagai pelajaran sulit yang menyebabkan siswa kurang fokus dan gampang gagal paham dalam memahami materi. Metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran matematika memang efektif untuk menyampaikan materi dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat. Namun, penggunaan metode ini sering membuat proses belajar terasa monoton, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dan tidak aktif berpartisipasi. Di sisi lain, media ajar konvensional seperti buku paket dianggap praktis dan ekonomis, tetapi sering kali kurang kontekstual

karena belum mampu mengaitkan materi dengan permasalahan nyata, memiliki keterbatasan dalam variasi aktivitas eksplorasi, serta kurang menarik dari segi tampilan.

Kurangnya inovasi dan kreativitas seorang pendidik dalam mengelola proses belajar dan menciptakan media ajar juga mampu memberikan dampak siswa cepat merasa jenuh, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap rendahnya semangat belajar serta hasil yang dicapai. Hal ini menunjukkan referensi media ajar dalam pembelajaran kurang bervariasi. Guru juga menyatakan perlunya media ajar lain untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa agar kegiatan belajar matematika lebih bervariasi dan menambah referensi media ajar yang ada sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi bilangan bulat secara mandiri.

Selain melakukan observasi, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan memberikan angket kepada siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut. Didapatkan data bahwa mereka menyatakan membutuhkan referensi sumber belajar tambahan, mereka belum mengenal E-Booklet dan menyatakan setuju untuk dikembangkan media ajar berupa E-Booklet yang berisi soal dan penjelasan singkat disertai dengan gambar. E-Booklet ini berisi materi, contoh soal yang sesuai dengan peristiwa kehidupan sehari-hari, sehingga mereka berharap semakin termotivasi untuk mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah siswa mengungkapkan kesulitan pada saat mempelajari materi bilangan bulat dalam menentukan bilangan negatif. Dapat diketahui juga bahwa banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka membutuhkan referensi sumber belajar tambahan

terkait dengan materi bilangan bulat selain pembelajaran dari Guru. Mereka membutuhkan sumber belajar yang menarik dan memuat gambar serta penjelasan yang jelas supaya mempermudah mereka dalam memahami materi bilangan bulat. Penelitian ini diharapkan bahwa ketika siswa melihat hubungan antara materi pelajaran dan kehidupan mereka, motivasi mereka untuk belajar cenderung meningkat dan dalam hal ini hasil belajar mereka juga ikut meningkat.

Guna memperkuat landasan teoritis dan posisi urgensi penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa studi relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Tinjauan terhadap literatur sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan media berbasis digital khususnya e-booklet telah menjadi fokus utama dalam upaya modernisasi sarana edukasi. Beberapa peneliti terdahulu telah memberikan kontribusi signifikan dalam memetakan efektivitas penggunaan media informasi bagi khalayak luas. Peneliti ini memiliki titik temu dengan studi oleh A. Fadlansyah dalam hal penggunaan model pengembangan ADDIE, namun ada perbedaan pada variabel penelitian yang digunakan. Penelitian ini senada dengan temuan Eva Putri Rosnilasari, dkk dan Rahayu Pratiwi Hegar Manah bahwa penggunaan e-booklet terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar visualisasi yang dinamis dan fleksibel.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengembangan E-Booklet Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung**. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Booklet yang tidak hanya menyajikan materi bilangan bulat

secara informatif tetapi juga mengintegrasikan elemen-elemen kontekstual yang sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari. Diharapkan adanya E-Booklet, siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar serta memahami dengan lebih baik konsep bilangan bulat dan meningkatkan pencapaian belajar mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media informasi tentang bilangan bulat yang masih terbatas dan perlu untuk dikembangkan.
2. Siswa mengalami kesulitan memahami bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan negatif.
3. Motivasi dan semangat belajar masih rendah.
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal.
5. Siswa membutuhkan sumber belajar tambahan yang layak digunakan dalam membantu memahami materi bilangan bulat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan suatu produk berupa E-Booklet. E-Booklet ini berupa buku elektronik yang berisikan materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan dengan contoh soal yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan sumber belajar berupa E-Booklet.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan sumber belajar berupa E-Booklet.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan sumber belajar berupa E-Booklet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan?
2. Bagaimana validitas E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan?
3. Bagaimana kepraktisan E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan?
4. Bagaimana efektivitas E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengembangan produk berupa E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan.
2. Mengetahui hasil kelayakan E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan dari segi validasi ahli.
3. Mengetahui hasil kelayakan E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan dari segi kepraktisan.
4. Mengetahui hasil kelayakan E-Booklet dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan dari segi keefektifan.

F. Spesifikasi Produk

Hasil spesifikasi produk penelitian ini sebagai berikut:

1. E-Booklet Matematika Kelas VII SMP materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
2. E-Booklet berisikan materi bilangan bulat operasi penjumlahan dan pengurangan disertai gambar, contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa.

3. Metode Pembelajaran Pendekatan kontekstual dalam E-Booklet ini termasuk mengaitkan materi bilangan bulat dengan situasi nyata, seperti menghitung jumlah barang, ketinggian, pengelolaan uang, dan pengukuran suhu.
4. E-Booklet memberikan studi kasus yang relevan, sehingga siswa dapat melihat penerapan konsep di kehidupan sehari-hari.
5. Memakai ukuran A5 dengan panjang $14,8 \text{ cm} \times 21 \text{ cm}$.
6. Spesifikasi desain meliputi Format digital (PDF atau aplikasi berbasis web) agar mudah diakses oleh siswa.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan spesifikasi produk yang sudah dijelaskan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu secara ilmiah, aspirasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk membagikan pengetahuan tambahan siswa mengenai pengembangan e-booklet dengan pendekatan kontekstual terkait materi bilangan bulat dalam hal operasi penjumlahan dan pengurangan, serta produk yang diciptakan oleh peneliti dapat digunakan sebagai media dalam proses belajar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat bagi guru, e-booklet diharapkan dapat menambah kreativitas guru dalam mengembangkan penunjang pembelajaran yang menarik pada pembelajaran, e-booklet yang dikembangkan dapat menjadi media ajar pendukung yang membantu dalam penyampaian materi pembelajaran.

- b. Manfaat bagi siswa, hal ini peneliti berharap produk yang dikembangkan menjadi alternatif media ajar. Hal ini akan membantu membangun motivasi siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan bernalar, menjaga minat siswa supaya tidak bosan selama kegiatan belajar berlangsung dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah, pengembangan ini dapat memberikan masukan untuk inovasi yang kreatif dalam pengembangan media ajar di sekolah. Diharapkan e-booklet yang praktis ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dalam mempelajari dan mendalami metode serta langkah-langkah penelitian yang profesional, baik di perpustakaan maupun di lapangan, serta memperoleh pengetahuan baru. Selain itu, manfaat lain yang diperoleh peneliti adalah meningkatnya pemahaman dalam menganalisis penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang bermanfaat dalam pengembangan e-booklet matematika dan menjadi inovasi bagi peneliti berikutnya dalam menciptakan media ajar.

H. Penegasan Istilah

Berdasarkan kegunaan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka penegasan istilah penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Pengembangan adalah suatu cara yang diterapkan untuk merancang dan menguji produk-produk dalam sektor pendidikan. Beberapa produk yang dihasilkan meliputi: materi pelatihan bagi pengajar, sumber belajar, alat media, soal dan sistem manajemen dalam proses pembelajaran.¹ Pengembangan adalah proses, cara, tindakan mengembangkan, perkembangan selangkah demi selangkah dan teratur yang mengarah pada tujuan yang diinginkan.²
- b. Booklet digital (e-booklet) adalah salah satu media yang menyajikan materi berisi ringkasan dan memiliki gambar yang menarik, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk lebih memahami materi pembelajaran.³ E-Booklet adalah media ajar berupa buku yang berukuran mini dan tipis, berbasis daring yang menyajikan materi pembelajaran dalam format digital, sehingga dapat diakses dan dipelajari kapan saja serta di mana saja, menawarkan fleksibilitas dalam penggunaannya.⁴ Booklet tidak melebihi dari empat puluh delapan halaman dan minimal terdiri dari lima halaman.⁵

¹ Fayrus Abadi Slamet, M.Pd, Model Penelitian Pengembangan Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022) Hlm 3-4.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi 2 (Balai Pustaka, 2003). Hlm 473.

³ Viola, R., dan R. Fernandes. 2021. Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran. 3 No 1.

⁴ Siti Ainur Rohmah, Pengembangan E-Booklet Untuk Meningkatkan Scientific Explanation Skill Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI IPA SMAN 1 Leces Probolinggo (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023). Hlm 19.

⁵ Deva Putri Yuliana, Pengembangan Media E-Booklet Pada Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Pemahaman konsep Siswa Kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu(Lampung: UIN Raden Intan, 2022). Hlm 2.

- c. Pendekatan kontekstual merupakan metode pendidikan yang dirancang untuk merangsang pikiran, sehingga dapat menciptakan makna yang mengaitkan pembelajaran formal dengan pengalaman sehari-hari dari siswa.¹
- d. Motivasi belajar merupakan sebuah keadaan secara psikis yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas.²
- e. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinilai melalui tes.³
- f. Bilangan bulat merupakan kategori angka yang terdiri atas tiga bagian, yaitu bilangan bulat negatif, nol, dan bilangan bulat positif.⁴

2. Secara Operasional

- a. Pengembangan dalam penelitian ini yaitu melihat pada proses yang sistematis bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kapasitas, atau efektivitas suatu produk, layanan, atau sistem. Dalam konteks pendidikan, pengembangan dapat mencakup peningkatan kurikulum, metode pengajaran, dan sumber daya pembelajaran. Proses ini melibatkan analisis kebutuhan, perancangan solusi, implementasi, dan evaluasi hasil untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara efektif.
- b. Media ajar dalam penelitian ini berupa e-booklet digital berbentuk flipbook yang dibuat menggunakan Canva dan diakses melalui tautan (link). E-Booklet adalah

¹ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (California: Corwin Press, Inc., 2002), Hlm 2.

² Novi Mayasari, M.Pd dan Dr. Johar Alimuddin, M.Pd, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (CV. Rizquna, 2020). Hlm 4.

³ Nasution, W. N., & Ritonga, A. A. *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri Dan Hasil Belajar Sejarah*. (Medan: CV. Widya Puspita, 2019).

⁴ Spiegel, (1999: 1-2).

dokumen digital yang dirancang untuk dibaca diperangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. E-booklet biasanya berisi informasi ringkas dan terstruktur tentang topik tertentu dan dapat mencakup teks serta gambar. Dalam konteks pendidikan, E-Booklet sering digunakan sebagai alat bantu belajar yang mudah diakses dan dapat disebarluaskan secara luas bagi siapa saja.

- c. Pendekatan kontekstual dalam penelitian ini adalah metode pengajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna dengan cara menghubungkan konsep-konsep akademis dengan pengalaman praktis siswa. Dengan demikian, siswa dapat memahami aplikasi nyata dari apa yang mereka pelajari.
- d. Motivasi belajar dalam penelitian ini berarti menerapkan strategi dan teknik yang dirancang untuk mendorong siswa agar lebih antusias dan bersemangat dalam proses belajar mereka. Ini bisa meliputi penggunaan media ajar yang menarik, serta penyesuaian materi ajar agar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- e. Hasil belajar dalam penelitian ini artinya meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa sesudah mengikuti proses belajar. Akhir dari proses belajar ini yaitu perolehan suatu penilaian hasil belajar siswa. Jadi, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu atau materi pelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai setelah proses belajar berlangsung.
- f. Materi bilangan bulat mencakup konsep dasar mengenai bilangan bulat yaitu angka-angka yang tidak memiliki pecahan atau desimal, bilangan bulat terdiri

dari bilangan bulat positif ($1, 2, 3, \dots$), bilangan bulat negatif ($-1, -2, -3, \dots$) dan bilangan bulat nol (0). Operasi pada bilangan bulat meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pada operasi penjumlahan bilangan bulat, dua bilangan bulat positif menghasilkan bilangan bulat positif, sedangkan penjumlahan dua bilangan bulat negatif akan menghasilkan hasil penjumlahan bertanda negatif. Namun, penjumlahan dua bilangan bulat bertanda berbeda akan menghasilkan pengurangan dan tanda hasilnya akan sama dengan bilangan yang lebih besar. Sifat-sifat penjumlahan pada bilangan bulat adalah tertutup, komutatif, asosiatif, identitas dan invers. Sifat pengurangan pada bilangan bulat adalah tertutup (hasil pengurangan dua bilangan bulat selalu bilangan bulat).